

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Konsep Strategi Kepala Madrasah**

Sebelum adanya strategi yang diterapkan, hubungan antara kepala madrasah dan guru cenderung bersifat formal dan kurang komunikatif. Guru belum mendapatkan arahan strategis secara rutin, serta tidak ada forum khusus untuk berbagi kendala atau ide. Setelah kepala madrasah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon menerapkan strategi yang penuh perhatian seperti briefing mingguan, mendorong guru mengikuti pelatihan, serta menyediakan fasilitas pendukung terjadi perubahan positif. Strategi ini menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan terbuka, mempererat hubungan antara guru dan pimpinan, meningkatkan semangat kerja, serta mendorong guru untuk berkembang demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik..

##### **2. Konsep Kinerja Guru**

Sebelumnya, kinerja guru belum optimal karena kurangnya pembinaan, lemahnya kedisiplinan, serta terbatasnya evaluasi berkelanjutan. Guru juga belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Setelah adanya perhatian dari kepala madrasah dalam bentuk pelatihan dan evaluasi berkelanjutan, terjadi peningkatan dalam aspek kedisiplinan, kepribadian, dan profesionalisme guru. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa serta pembentukan lingkungan pendidikan yang harmonis dan bernilai islami.

##### **3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Peningkatan Kinerja Guru**

Pada awalnya, dukungan terhadap pengembangan kinerja guru masih terbatas, supervisi belum berjalan optimal, beberapa guru belum siap memanfaatkan teknologi, dan pengelolaan waktu belum efektif. Setelah kepala madrasah memberikan perhatian lebih melalui pelatihan, briefing mingguan, dan komunikasi terbuka, suasana kerja menjadi lebih positif. Guru terdorong untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan

memperkuat kerja sama demi mencapai tujuan pendidikan. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan dalam supervisi, kesiapan teknologi, dan manajemen waktu masih perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk mendukung peningkatan kinerja secara menyeluruh.

## **B. Implikasi**

1. Penerapan konsep strategi yang dilakukan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon berdampak menciptakan lingkungan yang positif, meningkatkan motivasi guru, dan mempererat hubungan antara guru dan pimpinan. Dengan dukungan pelatihan dan komunikasi terbuka, guru semakin termotivasi untuk berinovasi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.
2. Konsep kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas pembelajaran, terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, serta mendorong guru untuk terus berkembang secara profesional melalui pelatihan dan evaluasi berkelanjutan.
3. Dampak dari faktor yang mendukung dan menghambat dalam peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon dapat dilihat pada dua sisi. Di satu sisi, dukungan kepala madrasah yang kuat melalui pelatihan, briefing mingguan, dan komunikasi terbuka menciptakan suasana kerja yang positif, yang mendorong guru untuk terus berkembang, berinovasi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, di sisi lain, tantangan seperti keterbatasan supervisi, kurangnya kesiapan teknologi di kalangan beberapa guru, dan pengelolaan waktu yang belum optimal dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut.

### C. Rekomendasi

1. Bagi kepala madrasah di MI Salafiyah Kota Cirebon, penerapan strategi yang telah dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik dan memberikan dampak positif. Oleh karena itu, sangat penting untuk terus menjaga dan mempertahankan langkah-langkah tersebut. Selain itu, dengan penuh kesadaran, perlu dilakukan evaluasi secara rutin terhadap setiap kekurangan, agar dapat menemukan peluang untuk perbaikan.
2. Bagi Guru di MI Salafiyah Kota Cirebon, diharapkan dapat terus mendukung langkah-langkah kepala madrasah dengan semangat kebersamaan. Upaya peningkatan profesionalisme, saling berbagi pengetahuan antar rekan sejawat, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan pengembangan diri akan menjadi kekuatan besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna bagi siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan langkah baik ini dengan menjelajahi cakupan penelitian yang lebih luas, baik dari sisi wilayah maupun objek kajian, agar hasil yang diperoleh semakin kaya dan bermakna. Akan sangat bermanfaat pula jika penelitian ke depan dapat menggali berbagai aspek lain yang turut memengaruhi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah